

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari dewan komisaris dan *leverage* terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) dengan ukuran perusahaan yang diproyeksikan dengan logaritma natural total aset sebagai variabel kontrol. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan dalam www.idx.co.id, selain itu, data penelitian ini menggunakan data yang didapat dari ICMD 2015 dan *website* perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan diperoleh data penelitian sebanyak 156 data.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik yang terjadi dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara individu variabel Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR). Hal itu dikarenakan pada saat dewan komisaris dihubungkan dengan total aset perusahaan, indeks *Internet Financial Reporting* (IFR) akan menghasilkan nilai yang berbeda sehingga dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap besar kecilnya

Pengungkapan *Internet Financial Reporting*. Dewan komisaris akan terfokus pada pengelolaan aset perusahaan guna memperbagus tampilan *website* perusahaan.

2. Secara individu variabel *Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) dengan arah hubungan negatif. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin rendah Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR).

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

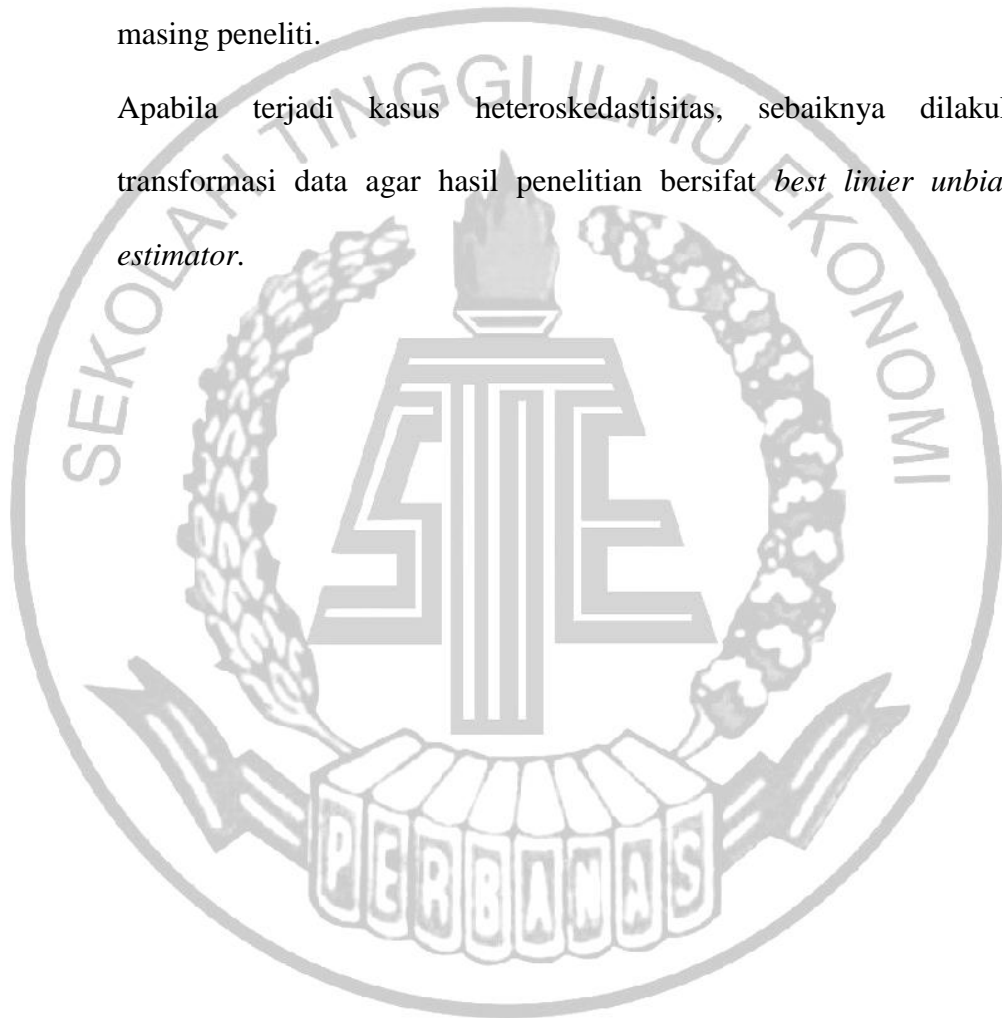
Keterbatasan penelitian yang terjadi adalah:

1. Penilaian terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) bersifat subjektif, sehingga nilai indeks Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) dari perusahaan yang sama bisa memiliki nilai pengungkapan yang berbeda antara penelitian yang satu dengan yang lain, hal tersebut dapat menyebabkan hasil penelitian yang berbeda.
2. Terjadi kasus heteroskedastisitas pada penelitian, baik menggunakan variabel kontrol atau tanpa variabel kontrol, kasus heteroskedastisitas pada model regresi ini disebabkan karena data penelitian yang digunakan mengandung data *crosssection*, data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) dan kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas (Imam, 2011: 139).

5.3 Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Pengukuran indeks Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) dilakukan dengan sebaik-baiknya dengan memahami setiap item dalam penilaian, karena nilai indeks tersebut tergantung dari persepsi masing-masing peneliti.
2. Apabila terjadi kasus heteroskedastisitas, sebaiknya dilakukan transformasi data agar hasil penelitian bersifat *best linier unbiased estimator*.



DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F and Houston, Joel F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh Buku 2 Edisi 11. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Dara, Puspitaningrum., dan Sari, Atmini. (2012). 2nd Annual International Conference on Accounting and Finance (AF 2012) . *Procedia Economics and Finance 2* , 157-166.
- Gedie, E Siagian., dan Imam, Ghozali. (2012). Pengaruh Struktur dan Aktivitas Good Corporate Governance terhadap Luas Pengungkapan Informasi Strategis Secara Sukarela pada Website Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 1 No. 2*, 1-11.
- Imam, Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Insani, Khikmawati., dan Linda, Agustina. (2015). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Pada Website perusahaan. *Accounting Analysis Journal 4 (1)*.
- Jensen, M.C., and Meckling, W.H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Struckture. *Journal of Financial Economics 3*. 305-360.
- Kurniawan, Cahyo Utomo., dan Y. Anni, Ayani. (2016). The Determinant of Financial Information Disclosure. *Asia Pasific Fraud Journal*, 85-102.
- Luciana, Spica A., Nurul, Khasanah Uswati Dewi., dan Vidiana, Hastutik Is Hartono. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan. *Fokus Ekonomi, Vol 10, No.1, hal 50-68, 4/2014*.
- Luciana, Spica A. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela “Internet Financial and Sustainability Reporting. *Jaai Volume 12 NO. 2*, 117 – 131.
- M. Riduan, Abdillah. (2015). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013) . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.8 No.1* .

M. Riduan, Abdillah. (2014). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting (IFR)* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 7 No.2*

Sasongko, Budisusetyo dan Luciana, Spica A. (2011). Internet financial reporting on the web in Indonesian: not just technical problem . *Int. J. Business Information Systems, Vol. 8, No. 4.*

Sofyan, Syafri Harahap. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

www.kominfo.go.id (Diakses tanggal 29 September 2016 pukul 10.30 WIB)

www.idx.co.id

